

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pengendalian intern merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian intern perusahaan tersebut akan mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan seperti terciptanya lingkungan pengendalian yang baik. Tanpa adanya sistem pengendalian intern, tujuan-tujuan tersebut tidak akan pernah tercapai secara efektif dan efisien. Semakin besar perusahaan maka sistem pengendalian internnya juga semakin penting bagi perusahaan. Pengendalian intern merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai pedoman dan prosedur operasional perusahaan ataupun organisasi tertentu di sebuah perusahaan.

Sebuah perusahaan menggunakan sistem pengendalian intern umumnya untuk mencegah penyalahgunaan sistem dan untuk mengarahkan operasi perusahaan. Tujuan sistem pengendalian intern digolongkan menjadi dua, yaitu pengendalian intern akuntansi dan pengendalian intern administrasi.

Penyaluran pendapatan yang konsumtif sangat diperlukan untuk sebuah sistem akuntansi. Menurut Mulyadi (2016) "Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan". Dengan adanya sistem akuntansi dapat mencegah adanya sebuah penyimpangan dalam pengerjaan atau kesalahan dalam

penggelapan pendapatan. Selain itu sistem akuntansi juga digunakan untuk meningkatkan ketelitian dalam menyajikan suatu data akuntansi dengan benar dan sangat akurat. Sehingga pengendalian intern dapat dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai pencatatan sistem akuntansi.

Tanggung jawab atas adanya sistem pengendalian intern yang baik terletak pada manajemen. Manajemen mempunyai tugas atas perancangan dan penetapan sistem pengendalian intern, selain itu manajemen juga harus melakukan pengawasan terhadap pengendalian intern yang sedang berjalan. Maka hal ini menimbulkan masalah bagi manajemen apakah pengendalian intern berjalan secara efektif seperti yang diharapkan oleh manajemen. Selain dengan evaluasi kembali untuk meminimalisir kecurangan, perusahaan bisa menerapkan sistem pengendalian intern untuk meminimalisir kecurangan yang berdasarkan *COSO Intern Control* dan Pengendalian intern yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Fungsi pengendalian intern adalah untuk meminimalkan terjadinya penyelewengan atau penggelapan harta perusahaan. Oleh sebab itu diperlukan pengelolaan penyaluran pendapatan baik dalam bentuk kebijaksanaan prosedur. Karena di dalam *COSO Intern Control* mengandung beberapa komponen-komponen, jika salah satu komponen tersebut tidak dijalankan misalnya seperti komponen lingkungan pengendalian maka tidak akan mengurangi penyelewengan di perusahaan. Apabila komponen-komponen tersebut semua dijalankan, maka penyaluran pendapatan di perusahaan tersebut akan berkurang mungkin bisa juga pendapatan dinyatakan lancar.

Guna menghindari terjadi penggelapan pendapatan maka dibutuhkan pengendalian intern yang bertujuan untuk menjaga pengelolaan kekayaan sebuah perusahaan, mengecek ketelitian dan dapat mendorong efisiensi untuk mematuhi kebijakan yang telah dibuat.

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dibidang jasa transportasi laut. Yang memiliki kantor cabang sekitar 31 unit yang tersebar diseluruh Indonesia yang merupakan negara kepulauan, di mana untuk mengadakan aktivitas masyarakat perlu alat transportasi yang menghubungkan suatu daerah dengan daerah yang lain. Salah satu angkutan laut yang banyak digunakan oleh konsumen atau penumpang yaitu ferry.

Mengingat pentingnya transportasi, maka hal tersebut dapat dijadikan peluang bagi para pengusaha untuk membuka usaha di bidang transportasi sehingga tidak heran jika dari tahun ke tahun usaha jasa transportasi di negara Indonesia semakin banyak berkembang. Semakin banyaknya bisnis usaha transportasi di Indonesia, semakin bertambah berat juga usaha perusahaan untuk tetap dapat bertahan dengan kondisi persaingan.

Setiap bagian yang terdapat dalam perusahaan membutuhkan pengendalian yang seksama dan terkontrol dengan baik. Salah satu bagian yang terdapat dalam perusahaan yang membutuhkan pengendalian intern yaitu pendapatan. Selain itu, penjualan juga mempunyai peranan penting bagi perusahaan sebagai upaya untuk mendapatkan pendapatan. Pendapatan yang tinggi hanya dapat tercapai jika didukung oleh seluruh kegiatan operasional perusahaan, terutama kegiatan penjualan yang memiliki

pengendalian intern yang terkontrol dan dikelola dengan baik.

Pengendalian intern perusahaan pada dasarnya adalah mengawasi secara keseluruhan dari aktivitas perusahaan, yang mencakup organisasi perusahaan maupun harta perusahaan. Selain itu pengendalian intern juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik dan mencoba untuk melakukan penelitian analisis prosedur pengakuan pendapatan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk mewujudkan pengendalian intern akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana sistem pengakuan pendapatan pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ?
2. Bagaimana pengendalian intern bidang akuntansi pada pengakuan pendapatan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ditinjau dari sistem pengakuan pendapatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengakuan pendapatan pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern dalam sistem pengakuan pendapatan pada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat dipakai oleh pihak manajemen untuk menetapkan kebijakan khususnya yang berkaitan pengakuan pendapatan dan pengendalian intern.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sebagai tambahan dokumentasi guna melengkapi perpustakaan serta dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya

3. Bagi peneliti

Dapat memperluas pengalaman dan wawasan tentang pentingnya pengelolaan tata kelola perusahaan yang menjadikan bekal untuk kedepannya.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

1. Batasan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah sistem prosedur pengakuan pendapatan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) karena merupakan salah satu yang memberikan jaminan yang memadai atas kelayakan laporan keuangan, operasional yang efisien dan ketaatan pada peraturan yang berlaku.

Keterbatasan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya, beberapa data-data pendukung foto dokumen-dokumen buku input pendapatan prosedur penyaluran pendapatan perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang tidak boleh untuk dipublikasikan, sehingga penelitian hanya mengambil dokumen pendukung data prosedur pengakuan pendapatan yang sudah mendapat izin publikasi.

2. Batasan Lapangan

Pada saat melakukan penelitian, ruang lingkup penelitian ini adalah PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), Jl. Kalimas baru No.194 A, Perak Utara, Pabean Cantian Surabaya.